

## ABSTRAK

**Febrianti Hutagalung, NIM.3212411017. “Strategi Penguatan *Civic disposition* Melalui Pendidikan Multikultural Untuk Mencegah Perilaku *Bullying* Pada Peserta Didik di SMP Negeri 17 Medan”. Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.**

Keberagaman merupakan nilai yang harus dihargai dan diintegrasikan dalam kehidupan sehari-hari terutama pada lingkungan sekolah. Namun, tidak semua peserta didik menerima keberagaman dengan baik, yang menimbulkan adanya perilaku *bullying*. Salah satu penyebabnya adalah sikap intoleransi, yang mencerminkan rendahnya *civic disposition* pada peserta didik.. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses penguatan *civic disposition* melalui pendidikan multikultural dan mengetahui proses pendidikan multikultural dalam mencegah perilaku *bullying* pada peserta didik di SMP Negeri 17 Medan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan metode penelitian kualitatif. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru PPKn, guru IPS dan siswa siswi SMP Negeri 17 Medan. Teknik pengumpulan data melalui data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, artikel yang relevan dengan topik penelitian. Analisis data yang digunakan melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yang diperoleh adalah bahwa pendidikan multikultural memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman peserta didik terhadap keberagaman, memperkuat *civic disposition* seperti toleransi, saling menghargai, dan bertanggung jawab, serta mendorong lahirnya kesadaran para peserta didik terhadap bahaya perilaku *bullying*. Strategi yang digunakan SMP Negeri 17 Medan dalam penguatan *civic disposition* dan pencegahan *bullying* pada peserta didik adalah melalui pembelajaran di dalam kelas pada mata pelajaran PPKn dan IPS serta program pendidikan multikultural diluar kelas yang meliputi : Kegiatan Literasi, Kamis Ekspresi, Jumat Religi, dan Kegiatan P5, yang diikuti oleh seluruh peserta didik dan tanggung jawab bersama seluruh guru sebagai bagian dari upaya dalam peningkatan *civic disposition* Pendidikan multikultural menjadi landasan dalam membentuk sikap toleransi, saling menghargai, dan bertanggung jawab, sehingga mencegah *bullying* dan menciptakan lingkungan sekolah yang harmonis.

**Kata Kunci: *Civic Disposition*, Pendidikan Multikultural, *Bullying***